BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, yang dilakukan dengan menilai variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu pengetahuan dan variabel dependen, yaitu kehamilan risiko tinggi.

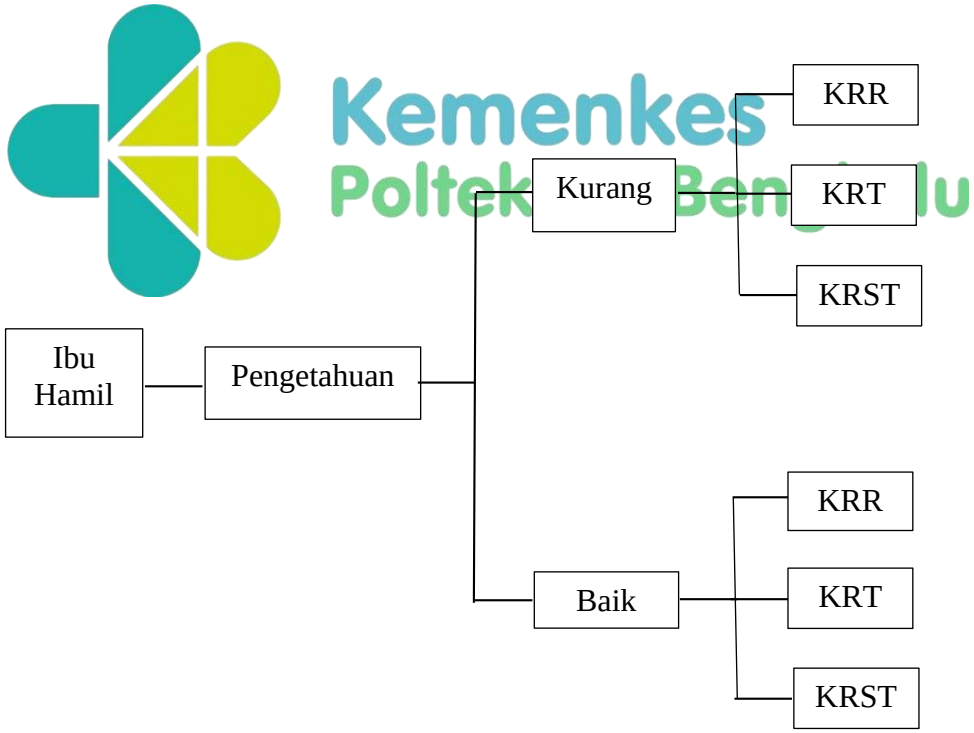

Bagan 3. 1 Desain Penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat), dimana variabel independent penelitian ini adalah pengetahuan, sedangkan variabel dependent penelitian ini adalah kehamilan risiko tinggi.



Bagan 3. 2 Variabel Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 – 04 Juni 2025

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan dan tercatat dalam buku register terhitung dari bulan September 2024 sampai Februari 2025 dengan jumlah populasi sebanyak 73 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2024). Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester I sampai trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa berjumlah 73 orang. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.Teknik ini digunakan pada penelitian dengan populasi dibawah 100, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden yang memberi informasi (Sugiyono, 2024)

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah

a. Kriteria inklusi
    1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
    2. Ibu hamil trimester I - III
b. Kriteria eksklusi
    1. Ibu hamil yang berhalangan hadir karena musibah atau sakit
    2. Ibu hamil yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen					
Pengetahuan	Pengetahuan ibu tentang pengertian kehamilan berisiko,faktor risiko tinggi kehamilan,dampak kehamilan risiko tinggi dan penatalaksanaan kehamilan risiko tinggi	Kuesioner	Menjawab kuesioner dengan 10 butir pernyataan. Dengan pernyataan positif diberikan skor B : 1 S : 0 Sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor B : 0 S : 1	0. Kurang : ≤ 50% 1. Baik : > 50%	Ordinal
Variabel Dependen					
Kehamilan Risiko Tinggi	Kehamilan risiko tinggi adalah adanya ciri atau keadaan tertentu pada ibu hamil yang dapat menyebabkan bahaya kemungkinan terjadinya komplikasi persalinan, mengakibatkan kematian/kesakitan /kecacatan/ketidaknyamanan/ketidakpuasaan pada ibu/janin	Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)	Mengisi Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)	0. Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) : ≥12 1. Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) : 6 - 10 2. Kehamilan Risiko Rendah (KRR) : 2	Ordinal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Lembar

kuisioner ini terdiri dari pertanyaan meliputi pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kehamilan risiko tinggi yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden. Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah

a. Kuesioner Pengetahuan

   Kuesioner pengetahuan ini bersumber dari (Trinanda , 2023) terdiri dari 10 pernyataan dengan skala guttman (Benar, Salah) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai r tabel = 0.361, dan nilai r hitung = 0.519 – 0.693, dapat disimpulkan bahwa 10 pertanyaan kuesioner pengetahuan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel *Cronbach's Alpha* pada kuesioner pengetahuan sebesar 0,786.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) adalah alat skrining berbentuk kartu yang berbasis keluarga untuk menemukan nilai risiko ibu hamil, agar dilakukan upaya berkelanjutan menghindari dan mencegah kemungkinan komplikasi obstetrik saat persalinan. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) mengelompokkan ibu hamil kedalam kehamilan resiko rendah (KRR) dengan jumlah skor 2, kehamilan risiko tinggi (KRT) dengan jumlah skor 6 - 10, dan kehamilan resiko sangat tinggi (KSRT) dengan jumlah skor > 12.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Data primer dalam penelitian ini adalah data yang secara langsung diperoleh dari semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Tahun 2025 dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

   Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Buku Register Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa dan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Menurut (Syapitri et al., 2021) tahapan analisis data sebagai berikut:

Komenkes
Poltekkes Bengkulu

a. *Editing*

   Meneliti kembali apakah jawaban yang diberikan responden sudah cukup benar untuk diproses lebih lanjut, editing dilaukan di tempat pengumpulan data di lapangan sehingga jika terjadi kesalahan maka upaya memperbaiki data dapat segera dilakukan.

b. *Coding*

   Peneliti memberikan kode terhadap jawaban yang diberikan responden agar lebih mudah dan sederhana.

c. *Data Entry*

Data yang telah di coding kemudian diolah kedalam komputer dengan menggunakan SPSS For Windows.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

I. Analisis Data

1. Analisis *Univariat*

Dilakukan untuk melihat gambaran masing masing variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu kehamilan risiko tinggi. Menurut Arikunto (2014) hasil analisis akan diisajikan dalam beintuk tabel dan narasi sebagai beirikut:

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

0% :Tidak satupun dari responden

11-25% : Sebagian keicil dari responden

26-49% : Hampir sebagian responden

50% : Setengah dari responden

51—75% : Sebagian besar responden

76-99% : Hampir seluruh responden

100% : Seluruh responden

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* bertujuan untuk menegtahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini ingin membuktikan hipotesis. Data yang diperoleh kemudian akan

diolah lalu dianalisa dan akan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis ini menggunakan uji chi squere dengan nilai kepercayaan (α) 95 %. Interpretasi hasil sebagai berikut:

a. Jika p ≤ 0,05 maka Ha diterima artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.
b. Jika p > 0,05 maka Ha ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.

J. Etika Penelitian

1. Persetujuan (*Informed consent*)

   Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Bertujuan agar responden mengerti maksud dari penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Semua informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin dan dijaga kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. *Beneficience and Non Maleficence*

   Prinsip etika yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan memberikan manfaat bagi responden yang mengikuti penelitian.

4. *Respect For Person*

   Respect For Person bertujuan untuk menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5. *Jutice*

Jutice atau adil adalah sebuah prinsip penelitian dimana semua responden mendapatkan hak yang sama atau adil selama proses penelitian berlangsung.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu